

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN MOTIVASI IBU DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
USIA *TODDLER* (1-3 TAHUN) DI POSYANDU MELATI DUSUN NGRAME
TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata
Yogyakarta



Oleh :

**Junaidi
120100291**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta:

Nama : Junaidi

Nim : 120100291

Judul : Hubungan Motivasi Ibu Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) Di Posyandu Melati Dusun Ngrame Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

Setuju / ~~tidak setuju~~*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan / ~~tanpa~~*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dijadikan koreksi bersama.

Yogyakarta, Juli 2016

Pembimbing I



Brune Indah Yulitasari, S.Kep.,Ns., M.N.S

Pembimbing II

Kayat Haryani, S.Kep., Ns

*) Coret yang tidak perlu

Lembar Persetujuan

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN MOTIVASI IBU DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA *TODDLER* (1-3 TAHUN) DI POSYANDU MELATI DUSUN NGRAME KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Disusun oleh:

**Junaidi
120100291**

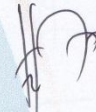
Pembimbing I

Brune Indah Yulitasari, S.Kep.,Ns., M.N.S
Tanggal.....




Pembimbing II

Kayat Haryani, S. Kep., Ns
Tanggal.....



Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Edi Sampurno Ridwan, BN., M. Nurs.

Lembar Pengesahan

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN MOTIVASI IBU DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA *TODDLER* (1-3 TAHUN) DI POSYANDU MELATI DUSUN GRAME KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Junaidi
120100291

Pembimbing I

Brune Indah Yulitasari, S.Kep.,Ns., M.N.S
Tanggal.....

Pembimbing II


Kayat Haryani, S. Kep., Ns
Tanggal.....

Penguji

Anggi Napida Anggraini, S.Kep., Ns., MMR
Tanggal.....

Mengetahui,

Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta


Prof. Dr. H. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp. GK.

HUBUNGAN MOTIVASI IBU DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA TODDLER (1-3 TAHUN) DI POSYANDU MELATI DUSUN NGRAME TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Junaidi¹, Brune Indah Y², Kayat Haryani³

^{1,2}Prodi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta
Jalan Ringroad Barat Daya Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

Intisari

Latar Belakang: Masa *toddler* (1-3 Tahun) merupakan periode kritis perkembangan anak. Perkembangan bahasa merupakan indikator menyeluruh pada perkembangan anak, sebab melibatkan kemampuan kognitif, sensori motor, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak. Jika tidak di ketahui sejak dini maka akan mempengaruhi kemampuan membaca, verbal, perilaku, dan penyesuaian akademis yang buruk. Di RSUP Sardjito Yogyakarta didapatkan 292 anak mengalami keterlambatan bahasa dengan gangguan yang berbeda. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Motivasi Ibu Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) di Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner motivasi ibu dan KPSP. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dengan anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta yang berjumlah 44 responden yang diambil dengan teknik *total sampling* yaitu mengambil semua sampel ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki motivasi baik memiliki tumbuh kembang normal pada anak yaitu sebanyak 34 responden (94,4%), dan penyimpangan sebanyak 2 responden (5,6%), sedangkan responden yang memiliki motivasi cukup mengalami penyimpangan yaitu sebanyak 1 responden (100,0%). Berdasarkan uji statistik *kendall tau* diperoleh hasil nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) yang artinya ada hubungan antara motivasi ibu dengan perkembangan bahasa anak usia *toddler*. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi yang baik memiliki perkembangan yang normal pada anak.

Kata Kunci: motivasi ibu, perkembangan bahasa, *toddler*.

¹Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S MOTIVATION AND LANGUAGE DEVELOPMENT IN TODDLER (1-3) YEARS OLD AT POSYANDU MELATI, NGRAME VILLAGE, BANTUL DISTRICT YOGYAKARTA

Junaidi¹, Brune Indah Yulitasari², Kayat Haryani³

Abstract

Background: Toddler ages (1-3 years old) is crucial period for toddler's development. Language development is general indicators in toddler development, since it is involved of toddler's cognitive abilities, sensor motoric, psychologies, emotion, and the environment around. If it is not detected immediately, it will influence toddler's reading ability, verbal ability, behavior, and worst academic adaptability. At RSUP Sardjito were got 292 toddlers that experienced language disruption with difference indication.

Purpose: The purpose of this research is to identify the relationship between mother's motivation and toddler's language development at Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta. **Methods:** This study was quantitative analytical research with cross sectional approach. The instruments in this research were used questionnaires of mother's motivation and KPSP. Population in this study was all of mother and their toddler at Posyandu Melati, Ngrame village, sub district Kasihan, district Bantul of Yogyakarta numbered 44 respondents which was taken by total sampling technique. The collecting data was analyzed by Kendall Tau statistical test.

Result: The result of the research indicated that the majority of respondents who have good motivation, mostly had normally growth with their toddler, that are 34 respondents (94,4%) and the deviation were about two respondents (5,6%). While the respondent who have moderately motivation got deviation with their toddler's growth numbered 1 respondent (100,0%). Based on Kendall tau analysis was found out the result value $p=0,001$ ($p<0,05$) it that there was connection between mother's motivation and toddler's language development. **Conclusion:** The result of the research indicates that the respondents whose good motivation have normally growth with their toddler.

Keywords: *Mother's Motivation, language development, toddler*

¹Student of Alma Ata University

²Lecturer of Alma Ata University

³Lecturer of Alma Ata University

PENDAHULUAN

Anak merupakan penerus bangsa, bila saat ini anak tidak berkualitas, maka dapat dipastikan masa depan sebuah bangsa akan mengalami kehancuran, oleh karena itu penting sekali bagi orang tua untuk memperhatikan dan memprioritaskan perkembangan seorang anak sehingga tumbuh kembangnya optimal¹.

Pemantauan perkembangan anak meliputi empat aspek yang dinilai yaitu motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial. Kemampuan bahasa merupakan indikator menyeluruh perkembangan anak, karena sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya, sebab melibatkan kemampuan kognitif, sensori motor, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak².

Undang-Undang nomor 35 tahun 2014, tentang perlindungan anak menyatakan bahwa seluruh komponen bangsa meliputi pemerintah, swasta, masyarakat, memiliki peran untuk bertanggung jawab dalam pemenuhan hak-hak anak untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan serta perlindungan untuk memenuhi kepentingan terbaik anak³.

Proses tumbuh kembang melewati beberapa tahapan, salah satu

diantaranya adalah masa *toddler*⁴. Masa *toddler* merupakan periode kritis kehidupan, jika keterlambatan bahasa pada masa ini, maka akan terjadi gangguan kemampuan membaca, kemampuan verbal, perilaku, dan penyesuaian akademis yang buruk⁵.

Semakin hari keterlambatan bicara pada anak tampaknya semakin meningkat. Data di Rumah sakit RSUP Sardjito Yogyakarta jumlah keterlambatan perkembangan bahasa dan bicara anak di instalasi rehabilitasi medik terapi wicara (*speech therapy*) tahun 2011, anak yang mengalami autisme (*dislogia*) sebanyak 235 anak, tuna rungu/tuli (*disaudia*) 25 anak, kelainan pada organ bicara (*disglusia*) 3 anak, tidak mampu memperhatikan bunyi yang di terima (*dislalia*) 8 anak, bicara lambat (*disartria*) 17 anak, gangguan menelan (*disfagia*) 3 anak, gagap 3 anak dan gangguan produksi suara (*disfonia*) 1 anak⁶. Sedangkan di Indonesia secara menyeluruh belum diketahui prevalensinya⁷.

Dampak perkembangan bahasa dimasa yang akan datang akan mempengaruhi derajat kesehatan, perkembangan emosional, derajat pendidikan, kepercayaan diri serta kemampuan bersosialisasi, untuk memenuhi perkembangan anak perlu adanya peran keluarga⁴.

Keluarga tempat terpenting bagi terbentuknya kepribadian anak secara keseluruhan, anak dapat kesempatan yang banyak untuk memperoleh pengaruh perkembangan, dengan cara meniru menuntut, mengikuti dan mengindahkan apa yang dikatakan dan dilakukan orang tuanya⁸.

Peran penting keluarga antara lain memberikan stimulasi kepada anak, hal ini tentunya didapatnya dari orang-orang terdekatnya terutama ibu. Untuk melakukan itu semua ibu harus memotivasi dirinya untuk memberikan stimulus dalam bentuk apapun, jika tidak maka anak akan mengalami berbagai masalah dalam tumbuh kembangnya. Misalnya secara fisiologis anak sudah cukup pertumbuhannya dan mampu dilatih berbicara namun rangsangan yang diperoleh dari lingkungan sangat kurang akibatnya anak mengalami kesulitan untuk berbicara⁴.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani 2012 mendapatkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dan partisipasinya dalam pendidikan anak usia dini⁹. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jufriadi 2014 menemukan bahwa terdapat perbedaan stimulasi verbal antara ibu yang bekerja dan tidak bekerja di Posyandu Melati Kasihan Bantul⁶.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2016 didusun Tundan, wilayah cakupan Posyandu Melati Kasihan Bantul Yogyakarta dari uji coba yang dilakukan pada 10 orang anak yang masih berusia 1 tahun didapatkan 4 (40%) orang anak tidak dapat mengatakan dua suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma" dan "pa-pa" dan 6 (60%) anak sudah dapat mengucapkan dua suku kata misalnya: "ma-ma" dan "pa-pa". Dari hasil wawancara yang dilakukan pada seorang ibu yang memiliki anak yang bisa mengucapkan dua suku kata menjelaskan bahwa dia selalu meluangkan waktu untuk anaknya serta mengajak anaknya untuk berkomunikasi meskipun kebanyakan menggunakan bahasa Jawa sedangkan; ibu yang memiliki anak tidak bisa mengucapkan dua suku kata menjelaskan bahwa perkembangan bahasa anak akan sejalan dengan perkembangan usia anak sehingga tidak banyak waktu yang diberikan untuk mengajak anak berkomunikasi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan motivasi ibu dengan perkembangan bahasa anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Posyandu Melati Kasihan Bantul Yogyakarta tahun 2016.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*¹⁰, dengan rancangan *cross sectional*¹¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang ada di posyandu Melati di dusun ngrame Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta yang berjumlah 44 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang dengan menggunakan *Kendal Tau* yang diambil dengan teknik *total sampling*¹¹.

Analisa data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* dengan uji *kendall tau*. Selain itu *variael independent* penelitian ini yaitu *motivasi ibu*, sedangkan *variael dependent* yaitu perkembangan bahasa anak usia *Toddler*.

HASIL DAN BAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah ibu dan anak usia *toddler* (1-3 tahun) yang tinggal di Dusun Ngrame. Secara lengkap karakteristik responden akan disajikan dalam table berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta

| Karakteristik | F | % |
|-------------------|-----------|------------|
| Usia | | |
| 20-30 Tahun | 26 | 70,3 |
| 31-40 Tahun | 10 | 27,0 |
| >40 Tahun | 1 | 2,7 |
| Total | 37 | 100 |
| Pendidikan | | |
| SD | 6 | 16,2 |
| SMP | 9 | 24,3 |
| SMA | 22 | 59,5 |
| Total | 37 | 100 |
| Pekerjaan | | |
| IRT | 37 | 100 |
| Total | 37 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Pada tabel 1 karakteristik ibu di Posyandu Melati Dusun Ngrame berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 26 responden (70,3%), usia 31-40 tahun sebanyak 10 responden (27,0%), sedangkan usia >40 tahun yaitu sebanyak 1 responden (2,7%). Pada pendidikan ibu yang SMA sebanyak 22 responden (59,5%), SMP sebanyak 9 responden (24,3%), dan SD sebanyak 6 responden (16,2%). Pekerjaannya responden ibu merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Dengan Motivasi Ibu di Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta

| Karakteristik Responden | Motivasi Ibu | | | Total N % |
|-------------------------|----------------|----------------|---------------|---------------|
| | Baik N % | Cukup N % | Kurang N % | |
| Usia | | | | |
| 20-30 | 14 37,8 | 9 24,3 | 3 8,1 | 26 70,3 |
| 31-40 | 4 10,8 | 3 8,1 | 3 8,1 | 10 27,0 |
| >40 | 0 | 0 | 1 2,7 | 1 2,7 |
| Total | 18 48,6 | 12 32,4 | 7 18,9 | 37 100 |
| Pendidikan | | | | |
| SD | 3 8,1 | 0 | 3 8,1 | 6 16,2 |
| SMP | 5 13,5 | 3 8,1 | 1 2,7 | 9 24,3 |
| SMA | 10 27,0 | 9 24,3 | 3 8,1 | 22 59,5 |
| Total | 18 48,6 | 12 32,4 | 7 18,9 | 37 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Pada tabel 2 crosstabulasi karakteristik ibu berusia 20-30 tahun memiliki motivasi baik sebanyak 14 (37,8%) responden, cukup 9 (24,3%) responden, kurang 3 (8,1%) responden, usia 31-40, baik sebanyak 4 (10,8%) responden, cukup 3 (8,1%) responden, kurang 3 (8,1%) responden, usia >40 memiliki motivasi kurang 1 (2,7%) responden. Pendidikan ibu SD memiliki motivasi baik 3 (8,1%) responden, kurang 3 (8,1%) responden, SMP motivasi baik 5 (13,5%) responden, cukup 3 (8,1%) responden, kurang 1 (2,7%) responden, SMA motivasi baik 10 (27,0%) responden, cukup 9 (24,3%) responden, kurang 3 (8,1%) responden.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Perkembangan Anak Usia *Toddler* 1-3 Tahun di Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta

| Karakteristik | f | % |
|---------------|-----------|------------|
| Usia | | |
| 1 Tahun | 5 | 13,5 |
| 2 Tahun | 14 | 37,8 |
| 3 Tahun | 2 | 48,6 |
| Total | 37 | 100 |
| Jenis kelamin | | |
| Laki-laki | 12 | 32,4 |
| perempuan | 25 | 67,6 |
| Total | 37 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Pada tabel 3 berdasarkan hasil penelitian yang ada di Dusun Ngrame Kasihan dari 37 responden yang telah diteliti, sebanyak 5 responden (13,5%), usia 1 tahun, 14 responden (37,8%), usia 2 tahun, dan 18 responden (48,6%) usia 3 tahun.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) di Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta

| Karakteristik Responden | Perkembangan Bahasa | | Total N % |
|-------------------------|---------------------|---------------|---------------|
| | Normal N% | Menyimpang %N | |
| Usia | | | |
| 1 Tahun | 3 8,1 | 2 5,4 | 5 13,5 |
| 2 Tahun | 13 35,1 | 1 2,7 | 14 37,8 |
| 3 Tahun | 18 48,6 | 0 | 18 48,6 |
| Total | 34 91,9 | 3 8,1 | 37 100 |
| Jenis Kelamin | | | |
| Laki-Laki | 12 32,4 | 0 | 12 32,4 |
| Perempuan | 22 59,5 | 3 8,1 | 25 67,6 |
| Total | 34 91,9 | 3 8,1 | 37 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Pada tabel 4 hubungan usia anak dengan perkembangan bahasa, diketahui usia 1 tahun, normal 3 (8,1%), penyimpangan 2 (5,4%). Usia 2 tahun, normal 13 (35,1%), penyimpangan 1 (2,7%) responden. Usia 3 tahun normal 18 (48,6%) responden. Berdasarkan jenis kelamin anak laki-laki dengan perkembangan normal 12 (32,4%). Sedangkan untuk perempuan, normal 22 responden (59,5%) dan penyimpangan 3 (8,1%) responden.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Karakteristik Motivasi Ibu di Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta

| Motivasi Ibu | Frekuensi | % |
|--------------|-----------|------|
| Baik | 36 | 97,3 |
| Cukup | 1 | 2,7 |
| Total | 37 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Pada tabel 5 motivasi ibu, didapatkan responden memiliki

motivasi baik sebanyak 36 (97,3%) responden, sedangkan pada kategori cukup yaitu sebanyak 1 (2,7%) responden.

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia *Toddler* 1-3 Tahun di Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta

Sumber: Data Primer 2016

| Perkembangan bahasa Anak | Frekuensi | % |
|---------------------------|-----------|------|
| Sesuai | 34 | 91,9 |
| Perkembangan penyimpangan | 3 | 8,1 |
| Total | 37 | 100 |

Tabel 6 perkembangan bahasa anak dalam kategori sesuai sebanyak 34 (91,1%) responden sedangkan pada kategori penyimpangan sebanyak 3 (8,1%) responden.

Tabel 7

Hubungan Motivasi Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia *Toddler* 1-3 Tahun di Posyandu Melati Dusun Ngrame Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun

| Motivasi Ibu | Perkembangan Bahasa | | Total | T^2 | <i>P Value</i> |
|--------------|---------------------------|------------------------|-------------------------|-------|----------------|
| | Normal % | Menyimpan % | | | |
| Baik | 34 94,4 | 2 5,6 | 36 100 | 0,561 | 0,001 |
| Cukup | 0 0% | 1 2,7 | 1 100 | | |
| Total | 34 94,4% | 3 8,1 | 37 100 | | |

Sumber: Data Primer 2016

Pada tabel 7 dari responden ibu yang memiliki motivasi baik sebagian besar anaknya sesuai perkembangan yaitu sebanyak 34 orang (94,4%) dan memiliki penyimpangan 2, (5,6%) sedangkan responden ibu yang memiliki motivasi cukup sebagian besar anak mengalami penyimpangan 1 responden (2,7%). Motivasi ibu dinyatakan berhubungan secara statistik dengan diperoleh nilai hasil uji sataistik *p Value* 0,001 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi ibu dengan perkembangan bahasa anak usia *Toddler* (1-3 Tahun) di Posyandu Melati Dusun Ngrame Bantul, Yogyakarta dan di tunjukan dengan nilai kontigensi korelasi 0,561 hal ini berarti mempunyai hubungan yang sedang karena nilai kontingensi korelasi yaitu 0,40-0,599.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 didapatkan bahwa berdasarkan usia orang tua sebagian besar yaitu

berusia 20-30 tahun sebanyak 26 responden (70,3%). Usia ibu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak, usia erat kaitannya dengan kemampuan, mampu melakukan segala sesuatu pekerjaan secara fisik, maupun pemikiran. Menurut Lestari semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang berpikir logis dan bekerja sehingga motivasi seseorang kuat dalam melakukan sesuatu hal¹².

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang dimiliki ibu yang paling tinggi yaitu SMA sebanyak 22 (59,5%) dan yang paling sedikit yaitu SD. Pendidikan adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan keberibadian serta kemampuan baik di lingkungan formal maupun non formal yang akan berlangsung seumur hidup⁶. Hal ini membuktikan bahwa, pendidikan melatar belakangi pemahaman seseorang, pendidikan memberikan

ilmu pengetahuan, hasil tersebut akan membentuk pola pikir yang baik sehingga orang tua memiliki harapan dan keinginan terhadap anaknya. Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan dapat terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu dan sebagian besar didapatkan melalui penglihatan dan pendengaran¹³. Hasil penelitian menemukan ada hubungan antara sikap dan pengetahuan ibu terhadap perkembangan bahasa anak usia *toddler* di Sekolah Nisrina Jati Asih Kota Bekasi tahun 2013¹⁴. Penelitian lain yang mendukung menemukan dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun, semakin tinggi pendidikan ibu maka perkembangan bahasa anaknya akan normal¹⁵.

Berdasarkan karakteristik pekerjaannya orang tua yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak salah satunya faktor lingkungan, Ibu sebagai salah satu faktor lingkungan keluarga yang memainkan peranan penting dalam perkembangan anak dan dalam mendidik anak dengan memberikan rangsangan sehingga akan memperkaya pengalaman dan

mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan kognitif, visual, verbal, serta mental anak¹⁶. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara profesi ibu sebagai pegawai di perusahaan dan ibu rumah tangga dengan perkembangan anak usia 2-5 tahun¹⁶.

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi karakteristik anak didapatkan usia terbanyak yaitu usia 3 tahun sebanyak 18 orang (48,6%), 2 tahun sebanyak 14 orang (37,8%), dan yang paling sedikit usia 1 tahun sebanyak 5 orang (13,5%). Tiga tahun pertama kehidupan merupakan perkembangan terpenting anak, pada masa ini perkembangan sel-sel otak masih berlangsung serta terjadi pertumbuhan serabut syaraf dan cabang-cabangnya, sehingga terbentuk jaringan syaraf dan otak yang kompleks yang nantinya akan mempengaruhi kinerja otak meliputi kemampuan belajar berjalan, mengenal huruf, hingga bersosialisasi¹⁷. Jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 25 orang (67,6%) dan yang paling sedikit yaitu laki-laki sebanyak 12 orang (32,4%). Menurut Hurlock pada setiap jenjang umur anak perempuan lebih cepat belajar berbicara dibandingkan anak laki-laki disebabkan karena

kalimat anak laki-laki lebih pendek, tata bahasanya kurang benar, kosa katanya juga sedikit dan pengucapan kata kurang tepat, jika dibandingkan anak perempuan⁶.

Secara umum faktor penentu pada tumbuh kembang anak adalah faktor genetik dan lingkungan, disamping faktor internal itu sendiri. Pada umur tertentu anak laki-laki dan perempuan sangat berbeda dalam ukuran besar, kecepatan tumbuh, dan proses jasmani. Anak laki-laki cenderung lebih cepat dari pada anak perempuan dalam pertumbuhannya. Namun dari segi kedewasaan, perempuan mulai remaja pada umur 10 tahun, sedangkan laki-laki pada umur 12 tahun¹⁸.

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi motivasi ibu didapatkan sebagian besar responden memiliki motivasi dalam kategori baik yaitu sebanyak 36 orang (97,3%). Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan tertentu, supaya mencapai tujuan tertentu¹⁹. Motivasi juga membedakan antara mau melaksanakan dan dapat melaksanakan, motivasi lebih dekat kepada mau melaksanakan²⁰. Penelitian sebelumnya yang mendukung Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua

terhadap PAUD dengan partisipasinya di PAUD Kasih Ibu Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang sangat signifikan⁹. Menurut Hasiah Tinggi rendahnya motivasi peserta terhadap suatu kegiatan akan menentukan tingkat peran sertanya terhadap kegiatan tersebut, dengan demikian apabila seseorang memiliki motivasi yang kuat atau tertinggi terhadap suatu kegiatan maka akan tampak peran sertanya dalam kegiatan tersebut dan sebaliknya". Hal ini menjelaskan kepada kita bahwa motivasi tidak mampu berdiri sendiri tanpa partisipasi⁹.

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi perkembangan bahasa anak usia *Toddler* (1-3 tahun) didapatkan perkembangan bahasa anak paling banyak dalam kategori sesuai perkembangan sebanyak 34 orang (91,1%) sedangkan paling sedikit pada kategori penyimpangan sebanyak 3 orang (8,1%). Menurut Santrock perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak pematangan dan terus berlanjut di sepanjang rentang kehidupan individu²¹. Bahasa merupakan bentuk komunikasi baik secara lisan, tulisan, maupun tanda-tanda yang didasarkan pada sebuah sistem simbol-simbol²¹. Ajaklah anak untuk berbicara dan menanggapi,

disinilah fungsi orang tua sebagai guru untuk anak. Semakin awal anak bicara semakin baik kualitas berbicaranya⁶.

Menurut Mansur tahap perkembangan bahasa anak ada tiga, pertama adalah masa permulaan pada usia 6-12 bulan, pada masa ini anak sudah mulai mengeluarkan suara yang masih belum berarti dan dilakukan berulang-ulang seperti ba-ba-ba, ma-ma-ma, pa-pa-pa. Kedua disebut masa pertama (stadium kalimat satu kata) usia 12-16 bulan, pada masa ini anak sudah mampu mengucapkan kata seperti mama, papa, dan sudah mampu menirukan suara-suara serta kalimat yang ia dengar. Ketiga disebut masa kedua (stadium nama), usia 16-24 bulan, pada masa ini anak sudah mempunyai kesadaran bahwa segala sesuatu mempunyai nama dan dapat membedakan antara nama orang dan nama benda, pada masa ini anak juga sering berbicara sendiri dengan dirinya maupun benda sekitarnya seperti mainannya²².

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa dari responden ibu yang memiliki motivasi dalam kategori baik, memiliki tahap perkembangan bahasa anak yang sesuai yaitu sebanyak 34 orang (94,4%), sedangkan responden ibu yang memiliki motivasi cukup sebagian besar anak mengalami penyimpangan

1 orang (100,0%). Penelitian ini juga menggambarkan bahwa anak yang memiliki perkembangan yang sesuai berasal dari motivasi ibu yang baik. Motivasi ibu dinyatakan berhubungan secara statistik dengan diperoleh nilai hasil uji statistik *p Value* 0,001 ($p < 0,05$) dan nilai kontingensi korelasi adalah 0,561 yang berarti bahwa antara motivasi ibu dengan perkembangan bahasa anak dalam kategori sedang 0,40-0,599. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak adalah dorongan⁶. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dalam mendidik anak²³.

Teori yang dikemukakan oleh Santrock salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu dorongan, ajak anak untuk berbicara dan menanggapiya disinilah fungsi menjadi orang tua semakin dini anak bicara semakin baik kualitas bicaranya²¹. Salah satu dorongan yang dapat orangtua berikan adalah dengan mengajak anak bercerita. Penelitian sebelumnya penerapan metode cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak²⁴.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar orang tua responden berusia diantara 20-30 tahun, serta memiliki pendidikan SMA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT).
2. Sebagian besar responden memiliki motivasi dalam kategori baik 34 orang (94,4%).
3. Sebagian besar responden anak memiliki kategori sesuai perkembangan.
4. Ada hubungan antara motivasi ibu dengan perkembangan bahasa anak usia *Toddler* (1-3 tahun) yang ditunjukkan dengan hasil uji *Kendal Tau* diperoleh nilai *p Value* 0,001 ($p < 0,05$) dengan keeratan hubungan sedang 0,561 (0,40-0,599), yang artinya semakin baik motivasi ibu maka semakin baik pula perkembangan bahasa anak.

DaftarRujukan

1. Andriani, V. Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Penyuluhan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak.
<http://jurnal.upi.edu/file/Vina.pdf>.

Diakses tanggal 29 Desember 2015 Pukul 19:47. 2006.

2. Susanti. A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Artikel Akademi Kebidanan Nudi Waluyo Ungaran*.
perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4386.doc. *Diakses pada tanggal 06 maret 2016 pukul 14:38. 2015.*
3. Departemen kesehatan. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2014. Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
<http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt548fe05d24ad9/parent/lt548fdfd3a87d2>. *Diakses pada tanggal 11 januari 2016 pukul 22:13.*
4. Fristi, W. Perbandingan Tumbuh Kembang Anak Toddler Yang Diasuh Oleh Orang Tua Dengan Diasuh Selain Orang Tua Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Riau. *Jurnal Kampus Binawidya Pekanbaru Riau*.
<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMP/SIK/article/download/3468/3364>.
Diakses pada tangaal 27 januari 2016 pukul 211:33. 2014.

5. Hartanto. F, dkk. Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Kesehatan Sari Pediatri*, vol 12, no 6, hal 387. 2011
6. Jufriadi, 2014. *Perbedaan Stimulasi Verbal Antara Ibu Yang Bekerja Di Luar Rumah Dan Tidak Bekerja Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler 1-3 Tahun Di Posyandu Melati Kasihan Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Stikes Alma Ata. Yogyakarta.
7. Hamsy. Z. R .2014. *Perbedaan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler Di RW 17 Kelurahan Pisangan Kecamatan Ciputat Timur Dengan Anak Usia Toddler Di PSSA Balita Tunas Bangsa Cipayung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
8. Mainizar. Peran Orang Tua Dalam Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia 2-6 tahun. *Jurnal*. Vol XII. NO 1. Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau. Hal 92. 2013
9. Andriani. Hubungan antara motivasi orang tua dalam mendidik anak melalui paud dengan partisipasinya di paud kasih ibu kelurahan pisang kecamatan pauh kota padang. *Jurnal spektrum pls*, vol 1, no 1, april. 2013.
10. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. (pedoman skripsi, tesis, dan instrumen, penelitian keperawatan)*. Ed 2. Selemba medika; jakarta. 2008.
11. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan. (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta: jakarta; 2012.
12. Lestari, T. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta; 2015.
13. Notoatmodjo. S. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: rineka Cipta. 2010.
14. Karo. B. M. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Sekolah Nisrina Jati Asih Kota Bekasi. *Jurnal*. Volume 3 no 2 september-desember 2015.
15. Kumar, D, V. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun di TamanKanak-Kanak Methodist 4 Medan*. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan. 2015.
16. Putri. P. T. F. D. *Perbedaan Hubungan Antara Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga Terhadap*

- Tumbuh Kembang Anak Usia 2-5 Tahun. Artikel Penelitian. Jurnal. Vol. 12. No. 3. 143-140. Mutiara Medika. 2012.*
17. Kementrian kesehatan RI. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak.* 2012.
 18. Maryunani A. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan.* Cv Trans Info Medika. 2010.
 19. Notoatmodjo. S. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Cet 2. Rineka Cipta. Jakarta. 2014.
 20. Cahyono. E. I. 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Terhadap Perawatan Gigi Anak Usia 1-3 tahun di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulung Agung.* Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 21. Santrok, W, J. *Masa Perkembangan Anak Children Edisi, 11,* Selemba Humanika: Jakarta; 2011.
 22. Sa'diya. K. L. *Gambaran Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Desa Suru Kecamatan Dawar Blandong Kabupaten Mojokerto.* Naskah Publikasi. 2014.
 23. Nurdini, K, Y. *Peran Motivasi Orang Tua Dalam Belajar Siswa Siswi SDN 2 Kaponan Mlarak Ponorogo. Nugroho. Vol 2. No 2. Jurnal ilmiah pendidikan.* 2014.
 24. Dewi, F, H. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Awal Anak Usia Dini Melalui Media Cerita Bergambar Di RA Tarbiyatul Athfal.* Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang. 2012.

